

**DISPARITAS PEMIDANAAN DALAM KASUS
PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK
(Studi Kasus Putusan Nomor 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan
Putusan Nomor10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr)**

OLEH:

Kadek Nandha Pradistha, NIM 2014101145

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor- faktor apa yang dapat menyebabkan terjadinya disparitas dalam kasus persetubuhan terhadap anak yang terjadi di Kabupaten Buleleng. (2) mengetahui bagaimana pertimbangan hakim sehingga terjadi disparitas pada putusan No 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr dan No 10/Pid.Sus /2023/PN.Sgr. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Buleleng, yaitu di Pengadilan Negeri Singaraja Kelas 1B Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dengan cara studi dokumen, wawancara dan observasi. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *non probability sampling* dengan penentuan subjek menggunakan Teknik *Pruposiv Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya disparitas dikarenakan faktor pendapat hakim, faktor perundang-undangan, faktor penegak hukum penuntut umum dan faktor perilaku terdakwa di dalam persidangan. Pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara tersebut berdasarkan pada surat dakwaan, keterangan saksi, barang bukti dan keadaan yang memberatkan dan meringgankan. Di mana hakim memutuskan bahwa dalam putusan No 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr terdakwa dipidana selama 5 tahun dan dalam putusan No 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr terdakwa dipidana selama 2 tahun.

Kata Kunci: Disparitas pemidanaan, Persetubuhan Anak, Dasar Pertimbangan Hakim

**SENTENCE DISPARITIES IN CASES
CONSTITUTION AGAINST CHILDREN**
*(Case Study of Decision Number 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr and
Decision Number 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr)*

By

Kadek Nandha Pradistha

Study Program in Legal science

ABSTRACT

This research aims to: (1) find out what factors can cause disparities in cases of sexual intercourse with children that occur in Buleleng Regency. (2) knowing how the judge considered the disparity in decisions No. 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr and No. 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr. The type of research used is empirical legal research with descriptive research characteristics. The location of the research was carried out in Buleleng Regency, namely at the Singaraja District Court Class 1B. The data collection technique used was document study, interviews and observation. The sampling technique used in this research is a non-probability sampling technique with subject determination using the Pruposive Sampling Technique. The data processing and analysis technique uses qualitative. The results of the research show that the factors causing disparities are due to the judge's opinion, statutory factors, public prosecutor law enforcement factors and the defendant's behavior factors in the trial. The judge's considerations in deciding the case are based on the indictment, witness statements, evidence and aggravating and mitigating circumstances. Where the judge decided that in decision No. 140/Pid.Sus/2022/PN.Sgr the defendant was sentenced to 5 years and in decision No. 10/Pid.Sus/2023/PN.Sgr the defendant was sentenced to 2 years.

Keywords: *isparity in Sentencing, Child Sexual Intercourse, Basis for Judges' Considerations*